

PENERAPAN EDUKASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BERBASIS KOMPUTER PADA PESERTA DIDIK SMA PETTA BARINGENG SOPPENG

IMPLEMENTATION OF COMPUTER-BASED INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY EDUCATION FOR STUDENTS OF PETTA BARINGENG SOPPENG SENIOR HIGH SCHOOL

¹✉ **Nuzulul Afia Idris**

Prodi Teknik Informatika Universitas Handayani Makassar
nakkekulo136@gmail.com

²**Andri Sugyanto**

Prodi Manajemen Universitas Tompotika Luwuk Banggai
andryjapadalu@gmail.com

³**Andi Syadaruddin**

Prodi Ilmu Komunikasi STISIP Petta Baringeng Soppeng
andisyadaruddin@gmail.com

⁴**Andi Rosdiana**

Prodi Ilmu Komunikasi STISIP Petta Baringeng Soppeng
andidianaptbaringeng@gmail.com

⁵**Yusri**

Prodi Manajemen STIE Pelita Buana Makassar
yusri.acho@gmail.com

Abstrak

Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin berkembang dan berbagai aspek selalu memberikan dampak positif bagi kehidupan. Maka penting bagi peserta didik untuk mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan baik. Namun kurangnya kesempatan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka dalam menggunakan aplikasi komputer menjadi hambatan dalam meningkatkan kemampuan teknologi mereka. Sebagai langkah konkret, program edukasi ini berfokus pada pemanfaatan TI kepada para peserta didik di SMA Petta Baringeng Soppeng. Program ini memiliki tujuan utama dalam peningkatan pengetahuan peserta didik dan menjadikan peserta didik mandiri, kreatif, terampil dalam mempelajari perangkat lunak komputer, terutama *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint*, serta pengenalan perangkat keras komputer, sehingga memberikan mereka bekal untuk memanfaatkan teknologi dengan baik serta berkelanjutan di masa depan.

Kata Kunci: Edukasi, Perangkat Lunak, Perangkat Keras, Dan SMA Petta Baringeng Soppeng

ABSTRACT

The ever-expanding role of Information and Communication Technology (ICT) and its various aspects consistently have a positive impact on life. Therefore, it is crucial for students to learn Information and Communication Technology (ICT) effectively. However, the lack of opportunities for students to develop their potential in using computer applications hinders their technological skills. As a concrete step, this educational program focuses on utilizing IT for students at Petta Baringeng High School, Soppeng. The program's primary goal is to enhance student knowledge and make them independent, creative, and skilled in learning computer software, particularly Microsoft Word and Microsoft



PowerPoint, as well as introducing them to computer hardware. This will equip them to utilize technology effectively and sustainably in the future.

Keywords: Education, Software, Hardware, And Petta Baringeng High School, Soppeng

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup berbagai sistem informasi yang digunakan untuk mendukung perancangan, penyimpanan, dan penyebaran informasi. Ini melibatkan perangkat keras dan perangkat lunak dari seperangkat komputer, yang berfungsi untuk memproses dan mengelola data (Yanto Naim, dkk., 2022). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga memfasilitasi komunikasi informasi secara efisien. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat pesat, beriringan dengan kemajuan teknologi komunikasi. Dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), berbagai proses menjadi lebih cepat dan efektif dalam mendistribusikan informasi (Olis dkk., 2022).

Seiring dengan kemajuan globalisasi, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) semakin pesat dan mempermudah segala aktivitas. Kemampuan teknologi pada pekerjaan yang kita lakukan dapat menjadi lebih efisien, cepat, dan praktis. Lembaga pendidikan harus mulai bersiap karena pentingnya untuk mengintegrasikan pembelajaran tentang penggunaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), agar para peserta didik dapat memanfaatkannya secara optimal dalam kehidupan sehari-hari dan dunia profesional mereka kelak (Trismawati dkk., 2022).

Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin berkembang dalam berbagai aspek selalu memberikan dampak positif bagi kehidupan. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa ada juga dampak negatif yang perlu diwaspadai seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi (Putra & Utami, 2022). Di era modern ini, pelajaran mengenai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah diperkenalkan di tingkat sekolah dasar untuk mempersiapkan generasi muda. Namun, masih terdapat beberapa sekolah yang belum mampu memberikan pelajaran komputer secara optimal kepada peserta didik. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan fasilitas dan pemahaman terkait dengan bahaya yang dapat ditimbulkan dari pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang tidak terkontrol dengan baik.

Selaras dengan perkembangan tersebut, maka penting bagi peserta didik untuk mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan baik agar dapat beradaptasi di masa depan. Pembelajaran tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tidak hanya terbatas pada penggunaan perangkat keras, tetapi juga mencakup penguasaan berbagai aplikasi yang sering digunakan di dunia kerja. Aplikasi seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint* merupakan

keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai. Menguasai aplikasi-aplikasi ini akan memudahkan anak-anak dalam berkomunikasi dan menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih efisien. Oleh karena itu, sekolah perlu memprioritaskan pengajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar peserta didik siap menghadapi tantangan di era digital (Heriyanto dkk., 2025).

Program pengolah kata seperti *Microsoft Word* sangat membantu dalam menyelesaikan berbagai jenis tugas, seperti mengedit dokumen, teks, dan tulisan. Program ini memudahkan pengguna untuk membuat dan memformat dokumen dengan berbagai fitur yang tersedia. Dalam konteks era digital saat ini, penggunaan *Microsoft Word* menjadi sangat penting, baik bagi anak-anak maupun peserta didik di tingkat sekolah dasar. Keberadaan aplikasi ini memungkinkan mereka untuk menulis, mengedit, dan mengatur dokumen dengan lebih efisien dan profesional (Heriyanto dkk., 2025).

Selain itu, pembuatan presentasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft PowerPoint*, yang juga memiliki peran besar dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Presentasi dengan yang mudah dipahami dan memiliki cara menarik adalah salah satu kemudahan aplikasi ini untuk peserta didik menyusun materi. Dengan kemampuan visual yang dimiliki *PowerPoint*, peserta didik dapat menyampaikan informasi dengan cara yang lebih dinamis. Oleh karena itu, aplikasi-aplikasi seperti *Microsoft Word* dan *PowerPoint* menjadi keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, terutama dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif (Tindaon & Muliani, 2021).

Kurangnya kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi mereka dalam menggunakan aplikasi komputer menjadi hambatan dalam meningkatkan kemampuan teknologi mereka (Yanto Naim, 2022). Tanpa pelatihan yang memadai, mereka tidak dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki untuk menguasai aplikasi komputer secara lebih mendalam. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam penguasaan keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang penting di dunia modern, baik dalam penggunaan perangkat lunak maupun perangkat keras.

Masalah ini dapat diatasi dengan memberikan pelatihan kepada peserta didik sekolah dasar tentang cara menggunakan aplikasi seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint*. Selain itu, penting juga untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pengenalan perangkat keras komputer, seperti cara kerja dan fungsi dasar komputer. Pengajaran yang efektif tentang perangkat lunak dan perangkat keras ini dapat membantu peserta didik menguasai dasar-dasar teknologi yang diperlukan untuk kehidupan akademik mereka (Sara dkk., 2023).

Sebagai langkah konkret, program pendidikan ini berfokus pada edukasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kepada paras peserta didik di SMA Petta Baringeng Soppeng. Program ini memiliki tujuan utama dalam peningkatan pengetahuan peserta didik dan menjadikan peserta didik terampil dalam

mempelajari perangkat lunak komputer, terutama *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint*, serta pengenalan perangkat keras komputer. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat menguasai keterampilan dasar penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras tersebut, yang akan memberikan mereka bekal untuk memanfaatkan teknologi dengan baik di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode Pendekatan deskriptif kualitatif yang melalui *Focus Group Discussion* (FGD) merupakan metode yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan mitra SMA Petta Banringeng Soppeng. FGD ini dilakukan khusus dengan para tenaga pendidik untuk menggali informasi terkait kondisi sekolah serta kebutuhan yang diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas edukasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hasil dari FGD ini menunjukkan bahwa peserta didik yang akan menjadi peserta kegiatan edukasi merupakan peserta didik kelas X dan kelas XI yang berjumlah 19 orang. Selain itu, FGD juga mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan edukasi dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada (Fardani dkk., 2022). Dengan pendekatan ini, diharapkan solusi yang dihasilkan dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan di SMA Petta Baringeng Soppeng.

Kegiatan edukasi dimulai dengan melakukan survei terhadap para peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal mereka terkait pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Berdasarkan hasil survei ini, kegiatan selanjutnya adalah edukasi atau pelatihan yang dilaksanakan menjadi tiga sesi.

Pada Sesi 1, yaitu edukasi teknologi komputer, para peserta didik diberikan informasi mengenai perangkat keras (*hardware*) komputer kemudian juga perangkat lunak (*software*) komputer dan teknologi-teknologi terbaru. Peserta didik terbagi dalam 4 kelompok, beranggotakan 4-5 orang dan diberikan seperangkat perangkat keras komputer, seperti: laptop, tetikus, dan *keyboard*. Sesi ini diakhiri dengan kegiatan menjelajah internet, di mana para peserta didik belajar cara mencari informasi, seperti mengunduh gambar atau melihat video pembelajaran.

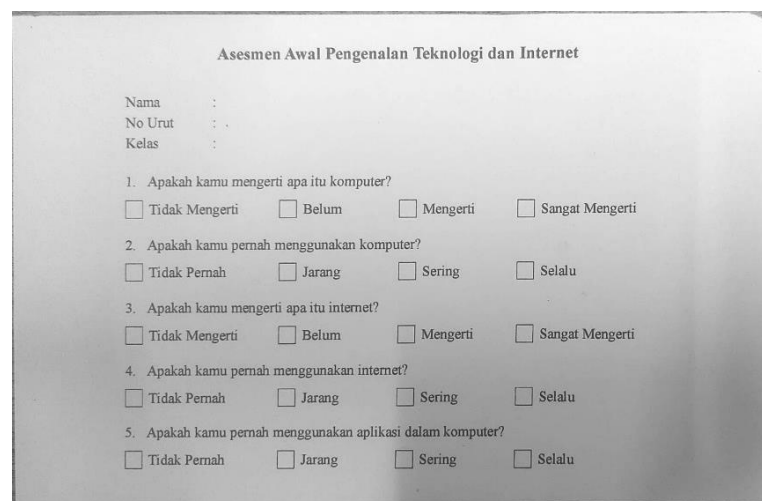
Sesi 2 fokus pada edukasi *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint*. Peserta didik tetap dibagi dalam kelompok kecil untuk sesi ini, di mana mereka diberi kesempatan untuk mempelajari dan berlatih menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *PowerPoint*, yang merupakan keterampilan dasar yang penting dalam dunia pendidikan dan pekerjaan.

Sesi 3 merupakan *post-test* dengan presentasi peserta didik, di mana peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil belajar mereka dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama pelatihan. Dengan demikian,

kegiatan edukasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis peserta didik, tetapi juga melatih mereka untuk mengkomunikasikan ide dan informasi secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah berlangsung dengan sukses pada tanggal 03 Januari hingga 03 Maret 2026 di SMA Petta Baringeng Soppeng. Kegiatan ini melibatkan berbagai program yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di sekolah tersebut



Asesmen Awal Pengenalan Teknologi dan Internet

Nama :
No Urut :
Kelas :

1. Apakah kamu mengerti apa itu komputer?
 Tidak Mengerti Belum Mengerti Sangat Mengerti

2. Apakah kamu pernah menggunakan komputer?
 Tidak Pernah Jarang Sering Selalu

3. Apakah kamu mengerti apa itu internet?
 Tidak Mengerti Belum Mengerti Sangat Mengerti

4. Apakah kamu pernah menggunakan internet?
 Tidak Pernah Jarang Sering Selalu

5. Apakah kamu pernah menggunakan aplikasi dalam komputer?
 Tidak Pernah Jarang Sering Selalu

Gambar 1: Asesmen Awal Pengenalan TIK dan Internet

Pada tahap awal kegiatan mengedukasi yang dilaksanakan di SMA Petta Baringeng Soppeng, dilakukan survey untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Survey ini menggunakan skala Likert 4 poin, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana peserta didik memahami topik-topik yang akan dibahas dalam kegiatan tersebut. Beberapa pernyataan disusun untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai materi dan seberapa besar manfaat yang mereka rasakan dari kegiatan pengabdian ini. Setiap peserta didik diminta untuk memberikan penilaian berdasarkan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang diberikan dapat dilihat pada Gambar 1. Hasil dari survey menunjukkan nilai rata-rata 2,3 yang berarti sebagian besar peserta didik cenderung belum mengerti dan dengan demikian dapat dinyatakan pengetahuan dari para peserta didik cukup rendah dalam teknologi komputer dan internet. Temuan ini menjadi dasar untuk merancang pendekatan yang lebih efektif dalam menyampaikan materi agar peserta didik dapat memahami dengan lebih baik.

Pada Sesi 1 dan Sesi 2, para peserta didik yang terbagi dalam 4 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, di mana mereka belajar dengan antusias bersama tim pengabdian. Dalam kegiatan ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk lebih mendalami materi mengenai *software* dan *hardware*. Pada intinya peserta didik aktif dalam belajar tentang perangkat keras dan perangkat lunak, diakhiri dengan kegiatan berselancar di internet untuk mencari informasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan digital peserta didik dan memperkenalkan mereka pada penggunaan teknologi secara lebih mendalam (Yuyun dkk., 2023).

Pada sesi berikutnya, menunjukkan pembelajaran yang fokus pada penggunaan *Microsoft PowerPoint*. Peserta didik diminta untuk membuat presentasi dengan tema mengenai diri mereka sendiri dan kegemaran yang mereka miliki. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta didik dalam mengoperasikan perangkat lunak, tetapi juga untuk melatih kreativitas dan kemampuan komunikasi mereka dalam menyampaikan ide melalui media presentasi. Dengan kegiatan ini, peserta didik dapat lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk menyampaikan informasi dan mengasah keterampilan yang bermanfaat di masa akan datang.

Pada Sesi 3, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka yang telah dipersiapkan sebelumnya. Presentasi ini menjadi bagian dari rangkaian akhir edukasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan selama kegiatan. Selanjutnya pada kegiatan presentasi salah satu kelompok, di mana setiap kelompok memaparkan tema mengenai diri mereka dan kegemaran yang telah mereka buat menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan.

Sebagai bagian dari rangkaian akhir, sesi presentasi ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi mereka dalam menyampaikan informasi kepada teman-teman dan para tenaga pendidik. Selain itu, presentasi ini juga menjadi evaluasi atas sejauh mana peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari selama edukasi dan pelatihan. Dengan demikian, sesi ini menandai pencapaian akhir dari kegiatan pengabdian, yang diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan teknologi dan komunikasi mereka (Yanto Naim, dkk., 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan kepada para peserta didik di SMA Petta Baringeng Soppeng, telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Para peserta didik kini telah memahami dasar-dasar teknologi informasi dan komunikasi berbasis komputer serta penggunaan internet dengan lebih baik. Selain itu, mereka juga telah dibekali pengetahuan tentang pengoperasian aplikasi

seperti: *Microsoft Word* dan *PowerPoint*. Dengan keterampilan tersebut, para peserta didik tidak hanya mampu membuat dokumen dengan baik, tetapi juga sudah berani menampilkan presentasi kelompok mereka dengan percaya diri.

Keberhasilan pelatihan ini membuka peluang untuk melanjutkan kegiatan pengabdian masyarakat lainnya. Kegiatan dengan mitra akan berlanjut dengan pelatihan kepada para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (tendik) di sekolah tersebut. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi di kalangan para tenaga kependidikan dan tenaga pendidik, agar mereka juga dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, kegiatan edukasi ini akan terus memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh perangkat di SMA Petta Baringeng Soppeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Aan Jiwa Permana, Yeti Kule, Aprianto. Dkk. (2024) Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Agus, I., Septarina, L., & Andriyadi, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Belajar bagi Peserta didik Sekolah Dasar di Era Digital. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2638>.
- Fardani, I., Rochman, G. P., Akliyah, L. S., & Burhanuddin, H. (2022). Digitalisasi Desa Di Desa Cikole Lembang. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 181–197. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i2.806>.
- Heriyanto S, Yanto N, Yusri, Dkk. (2025) Dasar-Dasar Pengenalan Teknologi Informasi: Teori dan Penerapannya. Makassar: CV. Geopublish Indonesia.
- Jaya, Andi Basri, A. Rosdiana, A. Najamuddin Hamzah, Dkk. (2023) Buku Ajar Kecakapan Antar Personal: Suatu Pengantar Komunikasi *Interpersonal*. Jawa Timur: CV. Kanaka Media.
- Naim, Yanto, Seni Asria, Andi Muhammad Lukman, Yusri, Dkk. (2022) Dasar-Dasar Pengenalan Sistem Informasi Manajemen. Jawa Timur: CV. Kanaka Media.
- Novitasari, I. I., Utami, R. D., & Sehati, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik. *Educatif Journal of Education Research*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.36654/educatif.v3i4.83>.
- Nur, M. A., Farida, F., & Sulaiman, H. (2021). Pengenalan Teknologi Informasi (TI) dan Pelatihan Penggunaan Microsoft Office bagi Masyarakat Desa Topanda Kabupaten Bulukumba. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 224–227. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i02.4672>.
- Olis, S., Saepudin, S., Edwinanto, Setiawan, A., Ammar, M., Rahmawati, D., Sihotang, R., & Gustian, D. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 4.0 untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Tamanjaya

- Sukabumi. Jurnal Abdi Nusa, 2(2), *Article* 2. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v2i2.42>.
- Putra, E. D., & Utami, M. (2022). Sosialisasi Bahaya Penggunaan *Gadget* pada Anak Sekolah Dasar. JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan), 2(2), *Article* 2. <https://doi.org/10.54650/jpmtt.v2i2.477>.
- Santiari, N. P. L., & Rahayuda, I. G. S. (2018). Pelatihan Ms. Word Pada SDN 1 Gulingan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo, 2(1), *Article* 1. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v2i1.407>.
- Sara, K., Lendu, F. T. M., Mude, A., Kurniati, E., & Randu, S. L. (2023). Pengenalan Perangkat TIK bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Pemo. J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(9), *Article* 9. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4786>.
- Subkhi, A., Riyandoko, A., Al-Walad, B. M. M., Maulana, D. U., Razak, D. H., Sakinah, F. Y., Esterika, G., Nugroho, K., Murod, M. A., & Sunarya, R. D. (2022). Pengenalan Dasar Aplikasi *Microsoft Word* bagi Anak Yayasan As-Syari'iyah. Abdi Jurnal Publikasi, 1(2), *Article* 2.
- Tindaon, J., & Muliani, E. (2021). Sosialisasi Penggunaan Media Berbasis Teknologi *Microsoft PowerPoint* dalam Peningkatan Pembelajaran bagi Guru-Guru di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kab. Langkat. ABDIMAS MANDIRI - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), *Article* 1.
- Trismawati, T., Astuti, A. P., Bahri, M. S., Basit, A., Indrati, W., Putri, F. R. A., Novitasari, R., Mustafafi, W. Z., & Safira, M. (2022). Adaptasi Teknologi Informasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektifitas Keberhasilan Pembelajaran Daring di SDN Sumber Wetan 1 Probolinggo. Jurnal Abdi Panca Marga, 3(1), *Article* 1. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v3i1.986>.
- Wardani, K. R. N., Fitriani, E., Fithri, N., & Makmuri, K. (2022). Pengenalan Dasar Komputer: Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Peserta didik SD Muhammadiyah 4 Palembang. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 2(3), 1121-1126. <https://doi.org/10.54082/jamsi.356>.
- Yuyun, Guntur, Yanto Naim, Dkk. (2023) Etika Profesi Pada Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Jateng: CV. Amerta Media.